

e-ISSN [2503-1139](#)DOI: <https://doi.org/10.56338/promotif.v13i2.4371>**Promotif****Jurnal Kesehatan Masyarakat**
*Promotive: Journal of Public Health***Research Articles****Open Access****Peran Usaha Kesehatan Sekolah terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Upaya Mencegah Kehamilan Remaja***The Role of School Health Enterprises on the Knowledge and Attitudes of Teenagers in Effort to Prevent Teenage Pregnancy***Inggit Meliana Anggarini¹, Rosa Susanti^{2*}, Desi Rusmiati³**¹Universitas Mohammad Husni Thamrin| email inggit.anggarini@gmail.com²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Pertiwi Indonesia| email rosasusanti1985@gmail.com³Universitas Mohammad Husni Thamrin| email desi.rusmiati@gmail.com*Korespondensi Penulis : rosasusanti1985@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dijalankan di sekolah dengan siswa dan lingkungan hidupnya dengan sasaran utama TK/RA sampai dengan tingkat SMA/SMK/MA/MAK yang bertujuan untuk membina serta mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan. Adapun tujuan umum dari Program Usaha kesehatan sekolah adalah meningkatkan kehidupan yang sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik menjadi harmonis dan optimal

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran usaha kesehatan sekolah terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah kehamilan remaja

Metode: Tahap penelitian terdiri dari tahap (1) Persiapan pada tahap ini peneliti menyiapkan kuesioner (2) Pelaksanaan pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner, melakukan analisis, tahap (3) Evaluasi pada tahap ini peneliti menyampaikan hasil dan saran. Pada pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh 2 orang mahasiswi dari prodi S1 Keseahanmasyarakat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (bulan) bulan efektif yaitu bulan April 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan crossecsional. Responden pada penelitian ini adalah siswa dan siswa MA Al-ihsan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, teknik analisis yang digunakan adalah analisis Chi Square

Hasil: tidak ada hubungan peran UKS dengan pengetahuan responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi dengan peran UKS. Dari analisis diperoleh nilai $OR=4,240$, artinya peran UKS memberikan peluang 4.240 memiliki sikap positif dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi dengan peran UKS

Kata Kunci: UKS; Sikap; Pengetahuan**Abstract**

Introduction: The School Health Business (UKS) is carried out in schools with students and their living environment with the main target being TK/RA to SMA/SMK/MA/MAK levels which aims to foster and develop integrated healthy living habits through educational programs and health services. The general objective of the school health business program is to promote a healthy life and increase the level of health of students and create a healthy environment so that the development and growth of students is harmonious and optimal.

Objective: This research aims to determine the role of school health efforts on adolescent knowledge and attitudes in preventing teenage pregnancy

Method: The research stage consists of stage (1) Preparation, at this stage the researcher prepares a questionnaire (2) Implementation, at this stage the researcher distributes the questionnaire, carries out analysis, stage (3) Evaluation, at this stage the researcher conveys the results and suggestions. In carrying out the research, the researcher was assisted by 2 female students from the Bachelor of Public Health study program. This research was carried out for 1 (month) effective month, namely April 2023. This research used quantitative methods with a cross-sectional approach. The respondents in this research were students and students of MA Al-ihsan. The data used in this research is primary data, the analysis technique used is Chi Square analysis

Result: There is no relationship between the role of UKS and respondents' knowledge in efforts to prevent teenage pregnancy through reproductive health information. There is a significant relationship between respondents' attitudes in efforts to prevent teenage pregnancy through reproductive health information and the role of UKS. From the analysis, the OR value = 4,240 was obtained, meaning that the role of UKS provides 4,240 opportunities to have a positive attitude in efforts to prevent teenage pregnancy through reproductive health information.

Conclusion: There is a significant relationship between respondents' attitudes in efforts to prevent teenage pregnancy through reproductive health information and the role of UKS

Keywords: UKS; Attitude; Knowledge

PENDAHULUAN

Menurut WHO kesehatan reproduksi merupakan keadaan fisik, mental serta social yang utuh, tidak hanya bebas dari suatu penyakit ataupun kecacatan dalam semua aspek yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi maupun prosesnya serta keadaan dimana seseorang dapat menikmati kehidupan seksualnya dan menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara aman dan sehat. Remaja memiliki hak untuk mendapatkan informasi kesehatan reproduksi yang benar yang berasal dari informasi yang terpercaya, pengetahuan kesehatan reproduksi hendaknya juga didapatkan di lingkungan di sekolah maupun lingkungan keluarga sehingga dengan mengetahuai tentang kesehatan reproduksi remaja yang benar maka dapat terhindar dari perilaku yang negative.

Masa remaja merupakan masa yang sangat berharga bila kondisi tersebut sehat baik fisik dan psikis, serta pendidikan yang baik. Remaja menjadi pusat perhatian yang penting dalam pembangunan Nasional karena jumlah remaja yaitu rentang usia 10 – 24 tahun sebanyak 67 juta jiwa atau 24% dari total penduduk yang ada di Indonesia. Program prioritas BKKBN berkontribusi terhadap kesehatan ibu KB dan kesehatan reproduksi dengan strategi berfokus pada peningkatan pengetahuan dan akses layanan kesehatan reproduksi bagi remaja (1). Permasalahan kesehatan reproduksi remaja sangat berkaitan dengan perilaku remaja yang beresiko yaitu merokok, minum beralkohol, penyalahgunaan narkoba serta melakukan hubungan seksual sebelum menikah.

Seks aktif pranikah pada remaja sangat beresiko terhadap kehamilan remaja serta penularan penyakit seksual, dari data SDKI tahun 2007 dan 2012 pada tahun 2007 didapatkan hasil bahwa remaja laki-laki lebih banyak menyatakan pernah melakukan hubungan seks pranikah dibandingkan perempuan sedangkan hasil SDKI 2012 cenderung meningkat kecuali pada perempuan usia 15-19 tahun (2). Hasil penelitian aminatussyadiyah, 2020 menyatakan bahwa sebanyak 11% (771) remaja telah mengalami kehamilan dari jumlah seluruh responden remaja yaitu sebanyak 7.203 responden (3). Hasil penelitian Indah dkk melalui literature review didapatkan hasil bahwa pengetahuan remaja terhadap kehamilan remaja masih minim (4)

Beberapa komplikasi yang muncul pada kehamilan dan persalinan remaja antara lain adalah anemia, defisiensi gizi, preeklamsia/eklamsia, komplikasi persalinan, persalinan SC dan KPD (5). Melahirkan bayi di usia remaja masih menjadi permasalahan global ditemukan sebanyak 16 juta kasus persalinan terjadi pada usia di bawah 19 tahun, Hasil SDKI 2017 mencatat sebanyak 36 dari 1000 bayi dilahirkan dari ibu yang berusia 15 – 19 tahun dari data tersebut menunjukkan bahwa tingginya angka remaja yang menjadi ibu sebelum mereka mencapai usia dewasa.(6).

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Ariana, 2016 didapatkan bahwa berdasarkan data dari SMAN 1 Sukamara tahun 2013 terdapat 2 siswi yang dikeluarkan dari sekolah akibat hamil diluar nikah pada tahun 2014 tidak terdapat siswi yang dikeluarkan karena hamil diluar nikah, namun pada tahun 2015 terdapat 1 siswi yang dikeluarkan dan tahun tahun 2016 terdapat 3 siswa dikeluarkan dari sekolah akibat hamil diluar nikah. Dari data tersebut terdapat peningkatan kasus hamil di luar nikah dari tahun 2015 ke tahun 2016. (7)

Untuk mencegah terjadinya kehamilan pada remaja maka diperlukan cara penyampaian informasi yang benar dan akurat salah satunya melalui peran sekolah yaitu melalui peran bimbingan konseling (BK) ataupun melalui UKS. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan suatu upaya satuan pendidikan dalam rangka menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan derajat kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Trias UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, pelayanan Kesehatan melalui pencegahan penyakit dan pembinaan Lingkungan Sehat (8). UKS juga merupakan bagian dari usaha kesehatan yang menjadi tugas puskesmas yang berada di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mencapai keadaan sehat serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dijalankan di sekolah dengan siswa dan lingkungan hidupnya dengan sasaran utama TK/RA sampai dengan tingkat SMA/SMK/MA/MAK yang bertujuan untuk membina serta mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan. Adapun tujuan umum dari Program Usaha kesehatan sekolah adalah meningkatkan kehidupan yang sehat dan meningkatkan drajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik menjadi harmonis dan optimal, sedangkan tujuan khusus usaha kesehatan sekolah untuk menumbuhkan serta meningkatkan drajat kesehatan yang mencakup angka kesakitan anak sekolah menurun, meningkatkan kesehatan siswa, siswa memiliki pengetahuan, sikap serta ketrampilan untuk mewujudkan hidup sehat serta berpartisipasi dalam usaha meningkatkan kesehatan di sekolah, peningkatan cakupan pelayanan kesehatan terhadap siswa, mencegah terhadap pengaruh buruk dari narkoba, rokok, alcohol, obat terlarang dan lain-lain (9).

Sejak tahun 2020 MA Al Ihsan sudah membetuk UKS, sampai saat ini UKS tersebut dikelola oleh guru non kesehatan dan pengurus Osis adapun kegiatan yang pernah dilakukan oleh pengelola antara lain penanganan sakit ringan, penyuluhan kesehatan, seperti kesehatan reproduksi, pernikahan dini, konselor sebaya, antipenyalahgunaan narkoba, bahaya merokok dan minuman beralkohol.

METODE

Tahap penelitian terdiri dari tahap (1) Persiapan pada tahap ini peneliti menyiapkan kuesioner (2) Pelaksanaan pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner, melakukan analisis, tahap (3) Evaluasi pada tahap ini peneliti menyampaikan hasil dan saran. Penelitian ini dilakukan di MA AL-ihsan Pondok Gede. Waktu yang diperlukan untuk penelitian selama 1 (satu) bulan efektif dari bulan April 2023. Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan Cross secsional. Responden penelitian ini adalah siswa dan siswa MA Al-ihsan berjumlah 100 orang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis Chi Square.

HASIL

Peran usaha kesehatan sekolah terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah kehamilan remaja didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Peran UKS Dalam Upaya Mencegah Kehamilan Remaja Melalui Informasi

Pengetahuan	Peran UKS				Total		OR (95%CI)	P Value
	Berperan		Tidak Berperan		n	%		
	n	%	n	%				
Tinggi	24	37.5	40	62.5	64	100	0.800 0.346- 1.854	0.759
Rendah	15	42.9	20	57.1	35	100		

Hasil analisis hubungan peran UKS dengan pengetahuan responden diperoleh bahwa sebanyak 24 (37.5%) responden dengan pengetahuan tinggi yang menyatakan bahwa UKS berperan. Sedangkan diantara responden dengan pengetahuan rendah ada 15 (42.9%) yang menyatakan bahwa UKS berperan. Hasil uji statistic diperoleh nilai $P = 0.759$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan peran UKS dengan pengetahuan responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi

Tabel 2. Hubungan Sikap dengan Peran UKS Dalam Upaya Mencegah Kehamilan Remaja Melalui Informasi Kesehatan Reproduksi

Sikap	Peran UKS				Total		OR (95%CI)	P Value
	Berperan		Tidak Berperan		n	%		
	n	%	n	%				
Positif	14	66.7	7	33.3	21	100	4.240 1.522- 11.810	0.009
Negatif	25	32.1	53	67.9	78	100		

Hasil analisis hubungan peran UKS dengan Sikap responden diperoleh hasil sebanyak 14 (66.7%) responden dengan sikap positif yang menyatakan bahwa UKS berperan. Sedangkan diantara responden dengan sikap negative terdapat 25 (32.1%) yang menyatakan bahwa UKS berperan. Hasil uji statistic diperoleh nilai $P = 0.009$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi dengan peran UKS. Dari analisis diperoleh nilai $OR = 4.240$, artinya peran UKS memberikan peluang 4.240 memiliki sikap positif dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi

PEMBAHASAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dijalankan di sekolah dengan siswa dan lingkungan hidupnya dengan sasaran utama TK/RA sampai dengan tingkat SMA/SMK/MA/MAK yang bertujuan untuk membina serta mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan. Adapun tujuan umum dari Program Usaha kesehatan sekolah adalah meningkatkan kehidupan yang sehat dan meningkatkan drajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik menjadi harmonis dan optimal, sedangkan tujuan khusus usaha kesehatan sekolah untuk menumbuhkan serta meningkatkan drajat kesehatan yang mencakup angka kesakitan anak sekolah menurun, meningkatkan kesehatan siswa, siswa memiliki pengetahuan, sikap serta ketrampilan untuk mewujudkan hidup sehat serta

berpartisipasi dalam usaha meningkatkan kesehatan di sekolah, peningkatan cakupan pelayanan kesehatan terhadap siswa, mencegah terhadap pengaruh buruk dari narkoba, rokok, alcohol, obat terlarang dan lain-lain (9).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 39 (39.4%) responden menyatakan bahwa UKS tidak berperan dan terdapat 60 (60.6%) UKS tidak berperan dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi, terdapat 64 (64.6%) respondeng dengan pengetahuan tinggi dan terdapat 35 (35.4%) responden dengan pengetahuan rendah, terdapat 21 (21.2%) responden dengan sikap positif dan terdapat 78 (78.8%) responden dengan sikap negative. Hasil penelitian Budiono menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi, sumber informasi kesehatan reproduksi dan media yang mendukung untuk penyampaian informasi kesehatan reproduksi katagori baik, sebanyak (78%) responden mendukung peran UKS intuk menyampaian informasi kesehatan reproduksi (11).

Keberlanjutan program usaha kesehatan sekolah bergantung pada kolaborasi di berbagai tingkat manajemen program, baik di tingkat sekolah maupun di tingkat lokal dan nasional. Di tingkat sekolah, setiap pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa, berperan dalam perluasan kurikulum. tingkatan akademis. Pada tingkat makro, kebijakan berperan dalam meningkatkan jenjang pendidikan dan menetapkan kebijakan yang mendukung program, seperti menetapkan pedoman kurikulum terpadu kesehatan, mendistribusikan peran sponsorship ke seluruh sector, Tentu saja, literasi tidak hanya dianggap sebagai ciri akademis (15).

Hasil analisis hubungan peran UKS dengan pengetahuan responden diperoleh bahwa sebanyak 24 (37.5%) responden dengan pengetahuan tinggi yang menyatakan bahwa UKS berperan. Sedangkan diantara responden dengan pengetahuan rendah ada 15 (42.9%) yang menyatakan bahwa UKS berperan. Hasil uji statistic diperoleh nilai $P= 0.759$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan peran UKS dengan pengetahuan responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi. Hasil analisis hubungan peran UKS dengan Sikap responden diperoleh hasil sebanyak 14 (66.7%) responden dengan sikap positif yang menyatakan bahwa UKS berperan. Sedangkan diantara responden dengan sikap negative terdapat 25 (32.1%) yang menyatakan bahwa UKS berperan. Hasil uji statistic diperoleh nilai $P= 0.009$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi dengan peran UKS. Dari analisis diperoleh nilai $OR=4.240$, artinya peran UKS memberikan peluang 4.240 memiliki sikap positif dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi. Hasil penelitian Nasruloh 2016 menyatakan bahwa Sekolahpun semakin sering memberikan pengetahuan tentang kebiasaan hidup sehat dan hidup Bertanggung jawablah atas kesehatan diri sendiri. 2) Pelayanan medis: 73% sudah termasuk kategori baik. Sekolah memantau pertumbuhan dan perkembangan peserta pendidikan vaksin dan penyediaan pemangku kepentingan. 3) Lingkungan ketiga kehidupan sekolah yang sehat: 68%. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kesadaran internal menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kesadaran tentang retensi membersihkan lingkungan sekolah. implementasi program UKS masih terbatas (16).

KESIMPULAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dijalankan di sekolah dengan siswa dan lingkungan hidupnya dengan sasaran utama TK/RA sampai dengan tingkat SMA/SMK/MA/MAK yang bertujuan untuk membina serta mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan, tidak ada hubungan peran UKS dengan pengetahuan responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi dengan peran UKS. Dari analisis diperoleh nilai $OR=4.240$, artinya peran UKS memberikan peluang 4.240 memiliki sikap positif dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi.

SARAN

Perlunya meningkatkan keaktifan pengurus UKS dalam upaya mencegah kehamilan remaja melalui informasi kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aminatussyadiyah, Ayu, Suci Fitriana Pramudya Wardani, and Amrina Nur Rohmah. 2020. "Media Informasi Dan Tingkat Pendidikan Berhubungan Dengan Kehamilan Remaja Indonesia." *Jurnal Kebidanan* 9(2): 173.
2. Ariana, Riska. 2016. "濟無No Title No Title No Title." 2(1): 1–23.
3. Army, Adjiie Pratomo. 2013. "Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas." : 3.
4. Budiono, A., and M. Sulistyowati. 2013. "Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X Di Surabaya." *Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga* 1: 58–65.
- Chotimah, Kusnul et al. 2020. "Determinan Persalinan Pertama Pada Ibu Berusia Remaja Di Indonesia."

- UNAIR News.
5. Entjaurau, Reviyanti, Febi. K Kolibu, and Grace E.C Korompis. 2020. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Smk Kristen Getsemani Manado." *Kesmas* 9(4): 131–38.
 6. Humas, Biro Umum Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2021. No Title.
 7. Husna, Faqihati, Muhammad Ilham Aldika Akbar, and Rize Budi Amalia. 2021. "Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Pada Kehamilan Remaja." *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* 3(2): 138–47.
 8. Indah, Indah Dwi Ayuni et al. 2022. "Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja." *Indonesia Journal of Midwifery Sciences* 1(2): 47–52.
 9. Kemenkes RI. 2020. "Usaha Kesehatan Sekolah - Direktorat Sekolah Dasar."
 10. MA. 2017. "Definisi, Tujuan, Dan Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)." Dinas Kesehatan Lumajang
 11. Mona, Silvia. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa." *Jurnal Penelitian Kesmas* 1(2): 58–65.
 12. Nasruloh, Mahfud Amin, and Endro Puji Purwono. 2016. "Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Alian." *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations* 5(2): 53–59.
 13. Nurochim, Nurochim. 2020. "Optimalisasi Program Usaha Kesehatan Sekolah Untuk Kesehatan Mental Siswa." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8(3): 184.
 14. Pusdatin. 2017. "Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf." Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja:
 15. Wahyuningsih, Sri et al. 2021. "Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)." : 1–36.